

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Diuretika adalah zat-zat yang dapat memperbanyak pengeluaran kemih (diuresis) melalui kerja langsung terhadap ginjal (Tjay dan Rahardja, 2002). Menjaga kelancaran pengeluaran air seni merupakan tindakan yang benar dan dianjurkan dalam dunia kesehatan. Air seni merupakan zat yang tidak berguna sehingga secara otomatis dibuang oleh tubuh, apabila pengeluaran air seni terhambat maka akan menimbulkan banyak masalah di dalam tubuh, sebagai contoh akibat pengeluaran air seni yang tidak lancar adalah edema dan hipertensi (Permadi, 2006). Indonesia merupakan negara agraris yang memiliki keanekaragaman hayati yang berlimpah yaitu memiliki 30000 jenis tanaman dan sekitar 9600 berkhasiat sebagai obat (DepKes, 2007). Masyarakat Indonesia sendiri sudah mengenal berbagai jenis tanaman obat yang digunakan sebagai salah satu sarana pengobatan sejak dahulu dengan pengetahuan secara turun-temurun atau berdasarkan empiris. Namun manfaat dan khasiatnya belum dibuktikan secara ilmiah.

Pohpohan merupakan salah satu tanaman yang sering dijumpai dan ditemukan di Indonesia yang dimanfaatkan sebagai sayuran yang sering dikonsumsi oleh masyarakat sebagai lalapan. Menurut penelitian Rahayuningsih dan Amelia (2015), bahwa daun pohpohan dapat memberikan aktivitas antidiabetes pada mencit dengan dosis 1,2 g/kg BB dan 2,4 g/kg BB. Efek diuretika yang ditimbulkan disebabkan adanya kandungan flavonoid yang berperan dalam meningkatkan volume urin (diuretik). Mekanisme kerja flavonoid sebagai diuretika yaitu dengan menghambat reabsorpsi  $\text{Na}^+$ ,  $\text{K}^+$  dan  $\text{Cl}^-$  sehingga terjadi peningkatan elektrolit di tubulus dan terjadilah diuresis (Khabibah, 2012). Berdasarkan penelitian Andarwulan (2010), dalam penelitiannya bahwa terdapat kandungan flavonoid dalam daun pohpohan yang terdiri dari kuersetin, kaempferol, myricetin, lutoelin, spigenin, dan senyawa flavonoid lainnya.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Uji Aktivitas Ekstrak Etanol 70% Daun Pohpohan (*Pilea melastomoides* [Poir.] Wedd. ) Sebagai Diuretika Pada Tikus Putih Jantan Galur *Sprague Dawley*. Penelitian ini diharapkan dapat menambah alternatif pengobatan menggunakan bahan alam dan bermanfaat bagi peningkatan kesehatan masyarakat.

## **1.2 Tujuan Penelitian**

1. Menguji aktivitas diuretika ekstrak etanol 70 % daun pohpohan pada tikus putih jantan galur *Sprague dawley*.
2. Menentukan dosis efektif ekstrak etanol 70 % daun pohpohan yang dapat memberikan efek diuretika pada tikus putih jantan galur *Sprague dawley*.

## **1.3 Hipotesis**

1. Diduga kandungan zat aktif yang terdapat di dalam ekstrak etanol 70 % daun pohpohan dapat memberikan efek diuretika pada tikus putih jantan galur *Sprague dawley*.
2. Terdapat dosis efektif dari ekstrak etanol 70 % daun pohpohan sebagai diuretika pada tikus putih jantan galur *Sprague dawley*.